ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Tingkat konservatisme akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan ukuran akrual dan nilai pasar. Variabel independen yang diteliti antara lain proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, dan ukuran dewan komisaris.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 – 2007. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 32 perusahaan yang menjadi sampel. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi OLS (*Ordinary Least* Square) yang telah memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan dua proksi ukuran konservatisme yang berbeda, penelitian ini menemukan bukti yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap tingkat konservatisme akuntansi sangat dipengaruhi oleh ukuran konservatisme yang digunakan. Dengan menggunakan ukuran akrual, karakteristik dewan komisaris yang terdiri atas proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Sedangkan dengan menggunakan ukuran nilai pasar, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Tingkat konservatisme akuntansi, ukuran akrual, ukuran nilai pasar, proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, ukuran dewan komisaris.